

# **ANALISIS ISI DUGAAN KORUPSI**

**(Studi Kasus Pemberitaan Gayus Tambunan di Harian Pagi Riau Pos)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi (SI. kom)**



**Oleh:**

**ROSILAWATI  
NIM: 10643004122**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU**

**2012**



## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillah atas kekuatan dan pencerahan yang Allah limpahkan dan karuniakan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Judul skripsi ini “ Analisis Isi Dugaan Korupsi (Studi Kasus Pemberitaan Gayus Tambunan di Harian Pagi Riau Pos)”. dan semangat yang ada pada diri penulis adalah karena penulis merasa kesuksesan berasal dari jerih payah orang tua saya dari situlah timbul semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari pula bahwa selama penulisan, mulai dari awal hingga selesai banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi Alhamdulillah dapat penulis lalui berkat bantuan dan bimbingan orang – orang yang berarti buat penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya (**Ayahnda Basir** dan **Ibunda Rope’ah**) tercinta dan semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah serta Nikmat umur, kesehatan kepada kedua orang tua saya. Sehingga memberi ilmu kepada anak-anaknya yang tidak bisa tergantikan dengan apapun. Kakak-kakakku Kamsinar, Kamsiah, Juraida, Irawati. Beliau selalu memberi semangat dan ilmu yang tidak bisa tergantikan. Abang qu

Ramdani, jeprizal. Qu bangga mempunyai abang yang selalu membantu qu didalam menyelesaikan skripsi ini. Serta adek- adek qu Sukmadewi dan Sitisalmi. Yang memberikan semangat supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **Prof. Dr. Nazir Karim, MA** sebagai Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
3. Bapak **Prof. Dr. Amril. M.MA** Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
4. Bapak **Nuridin A Halim, MA** dan Bapak **Yantos.M.SI** Selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas dan Ilmu Komunikasi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN SUSKA Riau Pekanbaru. Serta Karyawan/I yang telah memberikan ilmu dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta keponakan Qu yang lucu-lucu dan imot, serta yang manis. Roza, Mita, Reni, Irvan, Cika, Veby, Deni, Vany, Vino dan Noval.beliau selalu memberi senyuman kepada saya. Di saat saya lelah dan letih dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada rekan-rekan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi khususnya konsenterasi jurnalistik yang selalu memberi dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak menjadi alumni yang sukses dan berguna untuk masyarakat.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi, baik dalam cara pengungkapan penyajian maupun penulisan kata yang dipergunakan karena keterbatasan penulis. Sehingga kritik dan saran yang

membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Untuk itu penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas semua apa yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin Ya Robbal'alamin.

**Penulis**

**Rosilawati**

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “ **ANALISIS ISI DUGAAN KORUPSI (STUDI KASUS  
PEMBERITAAN GAYUS TAMBUNAN DI HARIAN PAGI RIAU POS)**” yang  
ditulis oleh:

Nama : Rosilawati

Nim : 10643004122

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunagasahkan dalam sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah  
dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Februari 2012

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim sebagai salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (SI.Kom). pada Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim.

Pekanbaru, 03 Mei 2012

Dekan,

Prof. Dr. Amril M, MA  
NIP. 195612311986031042

### **Panitia Ujian**

Ketua,

sekretaris,

Drs. H.Suhaimi, M.Ag  
NIP. 196204031997031002

Aslati, S.Ag  
NIP.197008172007012031

Penguji I

Penguji II

Elfiandri, M.Si  
NIP.197003121997031006

Drs.Syahril Romli,M.Ag  
NIP.1957061101988031001

## **ABSTRAKS**

### **Judul : Analisis Isi Dugaan Korupsi Pejabat (Studi Kasus Pemberitaan Gayus Tambunan di Harian Pagi Riau Pos)**

Melihat dari peristiwa yang terjadi di dunia politik, yang terjadi pro dan kontra dalam pemberitaan Gayus Tambunan, yang sering meresahkan masyarakat di dalam dunia politik. Dimana orang-orang yang terlibat di dalam dugaan kasus korupsi gayus tambunan.

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberitaan berita di Riau Pos selaku media massa nasional yang terbit di daerah pekanbaru, apakah mendukung, netral, atau tidak mendukung terhadap pemberitaan dugaan korupsi gayus tambunan.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu pengambilan data yang berhubungan dengan analisis isi berita pada surat kabar Riau Pos. Teknik analisis data menggunakan metode penelitian analisis isi dengan teknik kualitatif-deskriptif. Analisis berita dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator kecenderungan penulisan berita yaitu: jumlah berita (jb), headline (hd), format bahasa; presentatif (p), informatif (i), format foto; jumlah foto (jf), teks foto (tf), foto ilustrasi (fi), rubrikasi; halaman utama (hu), halaman nasional (hna), halaman nusantara (hnu).

Hasil analisis data menunjukkan kecenderungan penulisan berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif

## **DAFTAR ISI**

### **ABSTRAK**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
----------------------------	----------

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
-------------------------	-----------

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
---------------------------	------------

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Penegasan Istilah .....	6
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
G. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional .....	17
H. Metode Penelitian .....	18
I. Teknik Pengumpulan Data .....	19
J. Teknik Analisis Data .....	20
K. Sistem Penulisan .....	20

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Riau Pos .....	22
B. Produk Dan Jasa Riau Pos Grup .....	25
C. Struktur Organisasi Surat Kabar Riau Pos .....	27
D. Visi Dan Misi Riau Pos .....	32
E. Jumlah Karyawan Dan Wartawan Riau Pos .....	33

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

### **BAB IV ANALISIS DATA**



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Berita Tanggal 10 Maret 2010 .....	35
Tabel 2. Berita Tanggal 16 Marte 2010 .....	37
Tabel 3. Berita Tanggal 18 Maret 2010 .....	40
Tabel 4. Berita Tanggal 21 Maret 2010 .....	46
Tabel 5. Berita Tanggal 23 Maret 2010 .....	52
Tabel 6. Berita Tanggal 27 Maret 2010 .....	55
Tabel 7. Berita Tanggal 30 Maret 2010 .....	57
Tabel 8. Berita Tanggal 1 April 2010 .....	59
Tabel 9. Berita Tanggal 2 April 2010 .....	63
Tabel 10. Berita Tanggal 3 April 2010 .....	66
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Akhir Analisi Isi .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pekembangan sistem informasi di Indonesia saat ini. memicu bermunculnya berbagai media massa baru, baik media cetak maupun media elektronik. Eksistensi media massa berkembang tidak hanya sebagai sumber informasi saja, melainkan telah berperan aktif dalam proses perkembangan suatu masyarakat.

Era globalisasi sangat erat dengan hubungannya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seiringan dengan perkembangan zaman, tanpa kita sadari pola pikir manusia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut dapat kita rasakan kehadirannya seperti media massa baik media cetak maupun elektronik (Burhan Bungin, 2008:111).

Media massa setidaknya menjadi sumber komunikasi karena dampak media massa dapat dilihat sebagai dampak kognitif kepada masyarakat. Khalayak sendiri merupakan komunikasi yang mengkonsumsi hasil rekonnstruksi relitas yang dibikin oleh media massa. Media massa pemberitaan diyakini oleh banyak orang (termasuk pembuat keputusan) sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya (Severin,266).

Media massa dipahami lebih dari sekedar suatu mekanisme yang sifatnya sederhana dan digunakan untuk menyebarkan informasi, karena media massa

merupakan suatu organisasi yang terdiri susunan yang sangat kompleks dan lembaga social yang penting dari masyarakat. Dalam komunikasi massa, isi pesan media massa yang dikenal sebagai berita memiliki peran yang sangat penting. (Junaedi,2007:30).

Berita terdiri dari beberapa bagian. Bagian terkecil dari berita adalah data. Data berasal dari *datum*, sedangkan datum diambil dari semua kejadian atau peristiwa. Untuk bisa jadi berita, data harus dibuat atau diolah lebih dahulu. Seseorang yang kebetulan melihat suatu kejadian atau peristiwa, orang tersebut tidak bisa dikatakan mendapat berita, tetapi disebut orang yang melihat kejadian atau peristiwa. Jika orang tersebut menceritakan kejadian atau peristiwa tersebut kepada orang lain secara lisan atau tertulis, maka orang itulah yang mendapat atau yang mendengarkan berita (Djuroto,2004:47).

Penting tidaknya sebuah berita, ditentukan oleh nilai layak berita yang dimiliki berita itu. Semakin besar nilai layak berita sebuah berita, semakin pentinglah berita tersebut. Bagi khlayak, penting tidaknya sebuah berita diukur dari tidak bisa-tidaknya berita itu dipakai untuk kelangsungan kehidupan mereka sehari-hari. Berita model begini, biasanya, memenuhi lima syarat (Abrar,1997:39-41).

*Yaitu pertama*, menyakut semua aspek kehidupan khalayak. Bila kita melihat kehidupan khalayak sehari-hari, sesungguhnya kehidupan mereka terdiri dari berbagai aspek. Tetapi, semua aspek itu bisa dimasukan kedalam empat kelompok besar, yaitu: social, ekonomi, politik dan budaya. Karena itu,

karena itu, berita yang penting buat khalayak adalah, berita mengenai social,ekonomi,politik dan budaya. *Kedua*, bebas dari manipulasi. Berita harus tersaji apa adanya, sesuai dengan realitas sosial yang direfleksikannya. Realitas sosial itu tidak boleh dikurangi atau ditambah. Bila kita melihat dunia kerja media massa nasional, sejatinya para wartawan menerapkan prinsip-prinsip jurnanisme ketika merefleksikan realitas social menjadi sebuah berita. Ini sesungguhnya, bukan manipulasi. Ia menjadi satu keharusan. Kalau tidak begitu, sebuah relitas sosial tidak mungkin jadi berita.

*Ketiga*, melayani kepentingan khalayak, *keempat*, menyiratkan informasi tentang hubungan ideal sesame individu, individu dengan lembaga social, individu dengan alam, individu dengan Tuhan. Semuanya mewakili unsure humanitiest. *Kelima*, mendorong lahirnya visi khlayak. Sesungguhnya, visi tentang sebuah realitas social bisa diperoleh khalayak. Sesungguhnya, visi tentang sebuah realitas sosial bisa diperoleh khalayak dari buku-buku ilmu pengetahuan. Tetapi tidak ada salahnya bila media massa bisa membantu terciptanya visi khalayak, bila khalayak memiliki visi tentang relitas sosial, mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh propranganda tentang relitas itu. Bila khalayak memiliki tentang sebaauh realitas sosial, pikiran mereka tidak mudah diputarbalikkan oleh fakta yang tidak masuk akal mengenai sebuah relitas sosial.

Menurut Dja'far H. Assegaf (1991:43). Jika kita meneliti isi surat kabar, maka kita menjumpai bermacam-macam berita. Dari berita politik, ekonomi, olahraga, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan sebagainya. Di Indonesia

pemberitaan kejahatan biasanya dimuatkan dalam halaman dua, akan tetapi jika berita kejahatan oleh pujangga Jerman Goothe, “Sin Makes History.” Yah kedosaan itu selalu membuat sejarah. Kedosaan yang dilakukan oleh Nero dan Hitler tercatat dalam kitab sejarah dan dikenal orang.

Dalam penggolongan berita-berita kejahatan dan kriminal, termasuk segala kejahatan yang melanggar peraturan dan Undang-undang Negara. Jadi dapatlah disebutkan bahwa yang termasuk dalam berita-berita kejahatan adalah: pembunuhan, penodongan, perampokan. Penipuan, dan lain sebagainya yang melanggar UU Negara (Assegaf, 1991:44).

Salah satu media cetak adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai persoalan pada umumnya-khususnya berita kejahatan dan kriminal. Dalam hal ini, penulis membicarakan tentang dugaan korupsi di Indonesia, dimana yang menjadi pelaku adalah seorang pegawai pajak.

Dengan pemberitaan yang dimuat pada Koran Riau Pos secara luas dapat membantu masyarakat untuk mengetahui berita kriminal pada dunia. Khususnya yang terjadi berapa selang beberapa tahun terakhir ini tanah air. Koran Riau Pos merupakan sebuah perusahaan media massa terbesar di Sumatera yang terbit setiap Hari. Pada segi rubrik yang disajikan Riau Pos, walau tergolong surat kabar daerah tetapi media ini menyajikan rubrik pemberitaan nasional yang hangat dalam sebuah peristiwa atau kejadian. Harian Riau Pos senantiasa berusaha menyajikan informasi kepada khalayak dengan berita-berita yang *up to date* dan keinginan untuk mencerdaskan

masyarakat. Hal ini tertuang dalam visi misi Riau Pos yakni, "Bangun Negeri Bijakkan Bangsa".

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara ilmiah tentang berita yang terjadi pada khususnya arah pemberitaan dugaan korupsi yang terjadi di perpajakan di Indonesia tersebut. Karena itu penulis tertarik meneliti masalah ini dengan judul : **Analisi Isi Dugaan Korupsi (Studi Kasus pemberitaan gayus tambunan di harian pagi Riau Pos).**

## **B. Alasan pemilihan Judul**

Adapun alasan dalam memilih judul Analisis Isi Dugaan Korupsi Pejabat (Studi kasus Pemberitaan Gayus Tambunan di Harian Pagi Riau Pos). antara lain:

- a. Media cetak Riau Pos merupakan salah satu media yang sudah berkembang. Sehingga penulis berinisiatif menelitinya untuk mengetahui analisis isi dugaan korupsi (studi kasus pemberitaan Gayus Tambunan).
- b. Judul ini menarik diteliti, karena salah satu faktor keberhasilan media massa adalah dapat mempengaruhi massa melalui media cetak.
- c. Judul ini diangkat karena lokasi media cetak tersebut mudah dijangkau dan terletak di Pekanbaru. Sehingga penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian ini.
- d. Berita ini hangat diberitakan karena adalah seorang pegawai pajak yang korupsi ratusan miliar.

#### **D. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah berdasarkan perumusan masalah diatas, adalah:

Penelitian ini hanya menganalisis mengenai isi berita dugaan kasus korupsi gayus tambunan di Riau Pos?

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan berita tentang kasus Korupsi Gayus Tambunan pada media cetak Riau Pos, pasti mempunyai pandangan dan kepentingan yang berbeda dengan media cetak lainnya di Riau. Untuk itulah melalui penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana analisis isi pemberitaan kasus dugaan korupsi gayus tambunan di Riau Pos.

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memahami makna yang terdapat pada judul, maka penjelasan tentang istilah-istilah tersebut adalah:

##### **1. Berita**

Adalah semua yang disampaikan atau diceritakan kembali pada orang lain melalui kata atau gambar. Kata dapat berupa lisan maupun tulisan. Menurut M Atar Semi, berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual, baru dan luar biasa sifatnya. Unsur faktual merupakan hal utama untuk membedakan suatu tulisan disebut berita atau bukan berita.karena berita harus selalu berdasarkan fakta, oleh karena itu



wartawan tidak boleh mengarang peristiwa atau memasukan opininya dalam sebuah tulisan berita.

## 2. Analisis isi

Adalah teknik penelitian untuk menjelaskan wujud pesan komunikasi yang dilakukan secara objektif, sistematis dan kuantitatif, baik dalam satuan ruang maupun dalam satuan waktu (Effendy, 1989:73).

## 3. Dugaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dugaan berasal dari kata duga yang berarti menyangka, memperkirakan, hendak mengetahui. Sedangkan dugaan berarti hasil dari perbuatan menduga, sangkaan, perkiraan atau taksiran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:245).

## 4. Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa Latin corruption yang berarti menyuap dan corrumpere atau merusak. Secara umum korupsi mengacu pada berbagai tindakan gelap yang tidak sah untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok. Korupsi ditekankan pada penyalahgunaan kekuasaan atau kedudukan publik untuk kepentingan pribadi.

## 5. Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrapertasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo,2003:1).

## 6. Surat Kabar Riau Pos

Surat kabar Riau Pos di terbitkan oleh PT. Riau Pos intermedia. Riau Pos pertama kali terbit tanggal 17 januari 1991. Riau Pos mengangkat berita utama tentang perang Teluk antara Iraq dan pasukan Sekutu pada halaman pertamanya. Dalam perjalanan sejarahnya, kehadiran Riau Pos selain sebagai sarana hiburan, informasi, control sosial, juga dimaksudkan untuk mendorong optomisme, rasa percaya diri, rasa semangat terhadap pembacanya.

## F. Tujuan dan kegunaan penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui isi berita dugaan kasus korupsi Gayus Tambunan di Riau Pos.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai salah satu aplikasi pemikiran terhadap konsentrasi jurnalistik pada jurusan komunikasi konsentrasi jurnalistik bagi penulis.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) dalam komunikasi pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Sebagai bahan kajian untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam bidang jurnalistik.
- d. Persembahan untuk mahasiswa komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik, agar berguna dalam membuat berita dengan baik dan benar setelah dilakukan penelitian ini.

## **G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Untuk memudahkan memahami dalam operasional ini, maka penulis memaparkan teori teoritis yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti, maka penulis menerangkan sebagai berikut:

### **2. Analisis isi**

Menurut jalaludin Rakhmat (2007:27). Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing. Analisis isi dapat digunakan untuk analisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu cerita rakyat dan peraturan undang –undang.

Analisis isi (content analysis) dilaksanakan dengan melakukan kuantifikasi terhadap sifat-sifat yang dikandung isi media massa. Dengan kata lain analisis isi digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat manifest (nyata). Teknik analisis isi dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan membuat sampel yang sistematis dari isi media. Untuk menganalisis Koran atau menjalah

dapat dilakukan dengan mengukur seperti perhitungan jumlah sentimeter (inches) kolom atau jumlah foto yang dipublikasikan dari berita yang telah dikategorikan dalam berbagai kategori berdasarkan tujuan penelitian (Junaedi,2007:61).

### **3. Berita**

#### **a. Pengertian Berita**

Berita adalah informasi: Menurut Hallim end Mancini (1985), berita adalah *mirror of reality*, karena harus mencerminkan realitas yang hendak diberitakan (Eriyanto, 2002: 25).

Lebih lanjut, menurut kaum konstruksionis berita adalah hasil dari konstruksi sosial dimana selalu melibatkan pandangan, idologi, nilai-nilai dari wartawan atau media (Eriyanto, 2002: 25).

Selain itu, Lukman mengatakan, berita adalah hasil transaksi antara wartawan dengan narasumber. Realitas yang termasuk dalam pemberitaan bukanlah apa yang terjadi di dunia nyata, melainkan reaksi antara wartawan dengan sumber dan lingkungan sosial yang membentuknya (Eriyanto, 2002: 31).

Glasser menyebutkan, berita adalah hasil dan olahan konstruksi wartawan. Sebagai konsekuensinya, realitas yang dihasilkan bersifat objektif. Berita bukanlah pencerminan dari realitas, melainkan representasi dari realitas yang hadir setelah melalui konstruksi dan pemahaman wartawan atas fakta. Realitas

sebagaimana tersaji dalam berita adalah realitas yang sudah diolah lewat pandangan dan pemaknaan wartawan (Eriyanto, 2002: 30).

Menurut pendapat Carnley berita adalah laporan yang tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan masyarakat akan informasi (Romli, 2005: 5).

#### **b. Nilai Berita atau Layak Berita**

Menurut Ashadi Siregar (1996: 27) secara umum, kajian yang dianggap mempunyai nilai atau layak berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsur sebagai berikut ini :

1. *Significance* (penting), yaitu kajian yang memungkinkan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.
2. *Magnitude* (besar), yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca.
3. *Timeliness* (waktu), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau yang baru dikemukakan.
4. *Proximity* (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat dengan pembaca. Kedekatan ini bersifat geografis maupun emosional.

5. *Prominence* (tenar), yaitu yang menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda atau tempat.
6. *Human interes* (manusiawi), yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang bisa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi besar.

### c. Syarat Berita

Menurut Widodo (1997: 36-38) adapun kaidah atau persyaratan suatu berita sebagai berikut :

#### 1. Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis wartawan harus merupakan satu fakta (*fact*) nyata. Dalam dunia jurnalistik/ kewartawanan, fakta terdiri dari :

- Kejadian nyata (*real event*)
- Pendapat (*opinion*)
- Pernyataan sumber berita

#### 2. Objektif (*Objective*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus objektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam menulis berita, tidak boleh dibumbui dan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga bisa merugikan pihak-pihak yang dirugikan. Disini wartawan dituntut untuk bertindak adil, dan tidak memihak

### 3. Berimbang (*balance*)

Berita-berita yang ditulis oleh wartawan di surat kabar harus adil dan berimbang. Semestinya wartawan menulis, mengabdikan dengan kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri, dan bukan mengabdikan pada sumber berita. Dalam membuat tulisan yang diturunkan di medianya, hendaknya porsi yang sama berimbang dan tidak berat sebelah.

### 4. Lengkap (*complete*)

Berita-berita ditulis oleh wartawan, hendaknya lengkap. Kelengkapan berita itu dikorelasikan dengan rumusan penulisan 5W+1H.

### 5. Akurat (*accurate*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus tepat, berita itu benar dan tidak terdapat kesalahan-kesalahan. Segala sesuatu yang tepat, benar, akurat, akan tersaji dengan mantap.

## **d. Unsur-Unsur Berita**

Menurut Totok Djuroto (2004) untuk membuat berita, harus memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Faktanya tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja.
2. Berita itu harus menceritakan segala aspek yang lengkap.

Dalam menulis berita dikenal semboyan "satu masalah dalam satu berita". Artinya sesuatu berita harus dikupas dari satu masalah saja (*mono fact*) dan bukan banyak masalah (*multi fact*) karena akan menimbulkan kesukaran penafsiran, yang menyebabkan berita menjadi tidak sempurna.

#### **e. Konsep Berita**

Menurut Frank Luthhor Mott (dalam Onong, 2003: 132-134) paling sedikit ada delapan konsep berita yang meminta perhatian kita. Konsep tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berita sebagai laporan tercepat (*news as timely report*)
2. Berita sebagai rekaman (*news as record*)
3. Berita sebagai fakta objektif (*news as objective facts*)
4. Berita sebagai interpretasi (*news as interpretation*)
5. Berita sebagai sensasi (*news as sensation*)
6. Berita sebagai minat insani (*news as human interest*)
7. Berita sebagai ramalan (*news as prediction*)
8. Berita sebagai gambar (*news as picture*)

#### **f. Kategori Berita**

Menurut Santana (2005: 21-22) kategori berita terbagi atas:

1. *Hard news*, adalah kisah berita yang menyangkut hal-hal penting yang langsung terkait dengan kehidupan pembaca, pendengar atau pemirsa. Kisah biasanya adalah hal-hal yang dianggap penting, dan



karena itu segera dilaporkan oleh koran, radio, televisi dari semenjak peristiwa terjadi.

2. *Feature news*, adalah kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegemparan atau *image* (pencitraan). Peristiwa biasa jadi bukan termasuk yang teramat penting harus diketahui masyarakat, bahkan kemungkinan hal-hal yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu.
3. *Sport news*, adalah berita-berita olahraga bisa masuk ke kategori *hard news* atau *feature*. Selain dari hasil-hasil pertandingan atau perlombaan, rangkaian, kompetisi musiman, pemberitaan juga meliputi berbagai bidang lain yang terkait *sport* seperti tokoh-tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang bertanding.
4. *Sosial news*, adalah kisah-kisah kehidupan sosial, seperti *sport* bisa masuk kedalam pemberitaan *hard* atau *feature news*. Umumnya, meliputi pemberitaan yang terkait dalam masyarakat sehari-hari.
5. *Interpretative*, di kisah berita interpretatif ini, wartawan berupaya untuk memberi kedalaman analisis dan melakukan survei terhadap berbagai hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.

#### **g. Berita Berdasarkan Lingkup Pemberitaan**

Berita berdasarkan lingkup pemberitaan, dibagi menjadi empat bagian: lokal, regional, nasional, dan internasional. Sebuah berita berlingkup lokal kalau peristiwa yang dilaporkannya terjadi di sebuah kabupaten dan akibatnya hanya dirasakan di daerah itu, atau paling-paling di kabupaten lain dalam provinsi yang sama. Sebuah berita

disebut berlingkup nasional kalau pelaporan peristiwa yang terjadi di satu negara dapat dirasakan di negara lain (Widodo, 1997: 47).

#### **h. Penyajian Berita**

Penyajian berita ada beberapa jenis berita yang di kemukakan oleh Suhandang (2004: 104) yaitu:

- a. Berita Langsung (*Straight News*) yaitu jenis berita yang ditulis singkat, padat, lugas dan apa adanya. Penulisanya menggunakan gaya (*style*) pemaparan, yakni memaparkan peristiwa apa adanya tanpa disertai penjelasan atau interpretasi. Struktur penulisannya mengacu kepada struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*), yaitu diawali dengan mengemukakan hal-hal paling penting, dan seterusnya. Bagian penting ditentukan alinea pertama (*lead*), setelah judul berita (*headline*) dan baris tanggal (*dateline*).
- b. Berita Opini (*Opinion News*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang. Biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh masyarakat, ahli atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Penulisannya dimulai dengan teras pernyataan (*statement lead*) atau teras kutipan (*quotation lead*), yakni mengedepankan ucapan yang isinya dianggap paling menarik.
- c. Berita Interpretatif (*Interpretative News*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar (penelitian) wartawan atau narasumber yang kompeten

atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.

- d. Berita Mendalam (*Depth News*) yaitu berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Pendalaman yang dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.
- e. Berita Penjelasan (*Expository News*) yaitu berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap penuh data. Fakta dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisan. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung atau berseri.
- f. Berita Penyelidikan (*Investigative News*) yaitu berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan kepentingan (penyelidikan) dari berbagai sumber. Disebut juga berita penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak.

## **2.konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap prinsip penulisan. Setiap tulisan mengenai publik, mulai dari gagasan kemudian melalui pengembangan, sampai pada akhir merupakan hasil dari beberapa tingkat keputusan.

Untuk melihat penulisan berita terkait berita dugaan korupsi Gayali Tambunan, yang diterbitkan pada harian pagi Riau Pos dapat diukur dengan

menggunakan indikator kecenderungan. Kecenderungan berita dapat diukur dengan :

#### 1. Indikator Berita Korupsi

- a. Jumlah berita
- b. Judul berita (headline)
- c. Format isi berita, terdiri atas:
  - Presentatif (menjelaskan secara beruntunan)
  - Informatif (sekedar informasi)
    - a. Format foto, terdiri atas:
      - Jumlah foto
      - Teks foto
      - Foto ilustrasi
    - b. Penempatan berita (rubrikasi), terdiri dari atas:
      - Halaman Utama
      - Halaman Nasional
      - Halaman Nunsantara

### **H. Metode Penelitian**

#### **1. lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Pekanbaru tempatnya di Riau Pos. jalan KH Soebrantas Panam.

## **2. Subjek dan Objek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peroses berita kasus korupsi Gayus Tambunan yang ditulis di Koran Riau Pos.

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989:152) populasi yang sekaligus merupakan unit konteks dari penelitian inilah berita-berita tentang analisis isi dugaan korupsi yang terbit pada surat kabar Riau Pos, yang terbit 10 Maret/ April.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berita korupsi Gayus Tambunan terdapat pada rubrik Halaman Utama, Nasional, dan Nunsantara yang berjumlah 10 edisi.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengambilan data yang releven dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumentasi merupakan upaya menggali data-data yang berhubungan dengan penelitian yang berasal dari buku, majalah artikel, berosur.

Setiap data yang diperoleh, dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pengunjung di dalam penelian.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi dengan teknik penelitiannya adalah kualitatif- deskriptif. Teknik penelitian kualitatif dengan format deskritif yaitu menjelaskan kondisi, berbagai situasi atau variable yang menjadi objek penelitian dengan menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisisnya dengan kata-kata dan kalimat. Pengolahan data yang penulis gunakan dilaksanakan dengan menggunakan tabulasi (tabel), yakni melalui tahap memeriksa (editing), proses pemberian indentitas (coding), dan penjumlahan kategori per unit masing-masing dari indicator yang telah ditetapkan, kemudian menganalisisnya dengan kata-kata dari hasil penjumlahan kategori perunit tersebut.

## **K. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam tulisan ini dibagi kedalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan berisi tentang Latar belakang, Alasan Memilih Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan

dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Gambaran umum lokasi penelitian, yang terdiri dari sejarah Riau Pos, visi dan misi, struktur organisasi, dan system kerja dan prosedur pemberitaan harian pagi Riau Pos, serta kadaan dan karyawan Riau Pos.

## **BAB III : PENYAJIAN DATA**

Penyajian data tentang analisis isi dugaan korupsi pejabat (studi kasus pemberitaan Gayus Tambunan di harian pagi riau pos) melalui analisis dokumantasi.

## **BAB IV : ANALISA DATA**

Merupakan analisis tentang data yang dipaparkan pada bab sebelumnya

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup dan secara keseluruhan yang ditampilkan dengan kesimpulan dan saran.











## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Riau Pos**

Riau Pos Grup yang bermula dari sebuah Koran kecil yaitu Harian Pagi Riau Pos yang diterbitkan PT. Riau Pos Intermedia perusahaan yang berada di bawah bendera Jawa Pos Media Group terbit pertama kali pada 17 Januari 1991 dengan oplah 2.500. pada tahun berikutnya terus mengalami peningkatan 7.500 eksemplar, 12.500, 18.000 dan 20.000 eks dan tahun 1998 sempat menembus 50.000 eksemplar. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Sejak dari tahun 1998 RiauPos telah berkembang menjadi sebuah grup dengan 11 surat kabar dan empat percetakan dengan total oplah keseluruhan mencapai 150.000 eksemplar yang menjadikan Riau Pos Grup sebagai perusahaan media terbesar di Sumatera bagian utara. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Rentang antara waktu telah mengukuhkan Riau Pos sebagai *market leaders* bisnis media di daerah. Keberhasilan demi keberhasilan membuat Riau Pos makin melebarkan sayap bisnisnya dengan membangun Koran-koran di daerah lainnya seperti di Batam, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara dengan teknologi, dan sumber daya manusia memiliki kompetesi yang tinggi.

Sehingga dalam kurun waktu satu decade Riau Pos mampu tampil sebagai grup bisnis yang memiliki daya saing yang sangat diperhitungkan. (Sumber Data Dokumentasi RPG).

Bisnis kami tidak hanya terkonsentrasi pada media cetak saja. Sejalan dengan visi bisnis kami untuk menjadi perusahaan multimedia terdepan dan terkemuka di sumatera, maka kami juga telah men *set up* bisnis televisi, internet service provider demi melengkapi portololio bisnis dengan mempertimbangkan lingkungan bisnis yang sarat dengan persaingan.

SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dari Menteri Penerangan (Menpen) Republik Indonesia Nomor: 25/SK/Menpen/SIUPP/A. 1/1987, tanggal 22 September 1987 yang pada waktu itu kantor redaksinya berada dikomplek Pasar Sukaramai lantai 2 jalan Iman Bonjol Pekanbaru. Sementara korannya dicetak oleh percetakan Daerah Riau. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos adalah kelanjutan dari Surat Kabar Mingguan Warta Karya, yang juga diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah H. Imam Munandar-Gubernur Riau- waktu itu. Dan hanya terbit sekitar beberapa edisi, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain, karena *miss* manajemen dan kehabisan dana. Padahal waktu itu, komitmen Gubernur Riau H.Imam Munandar terhadap kehadiran Warta Karya sangat besar.beliau juga memilih para pengasuhnya yang emang hampir semuanya adalah pejabat Pemda (Pemerintah Daerah). (Sumber Data Dokumentasi,RPG).

Setelah bertahan selama beberapa bulan, akhirnya Warta Karya terhenti penerbitnya. Bersamaan dengan itu secara nasional sedang dilakukan pembaharuan Surat Izin Terbit (SIT) menjadi Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dan pergantian jabatan Gubernur Riau dari H. Imam Munandar yang meninggal dunia kepada Mayjen (Purn) Soeripto.

Pemimpin Riau Pos kala itu ialah Rida K Liamsi dan dibantu oleh Dahlan Iskandar. Pada cetakan pertama, mereka sangat bangga karena hasil cetakannya edisi pertama itu sangat berhasil dengan bagus, dan bias memasuki pasaran Pekanbaru. Pagi itu pula, mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap Hari, apapun rintangannya. Artinya Riau Pos harus menjadi Koran yang terbit tiap hari, bias berumur panjang, dengan oplah yang memadai untuk hidup. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi dengan pasar Kota Pekanbaru dan sekitarnya saja, maka pada tahun keempat Riau Pos sudah mulai menjangkau daerah-daerah di Kabupaten lainnya di Riau, seperti di Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu, Indra Hilir, Dumai, Batam dan Tanjung Pinang. Untuk memasuki pasar Batam dan Tanjung Pinang, Koran Riau Pos dikirim dari Pekanbaru. Kadang-kadang baru pukul 10.00 Wib baru beredar di Batam pukul 16.00 Wib. Terkadang Koran tidak tersangkut, karena pesawat Pekanbaru-Batam penuh. Sementara, potensi pasar di dua daerah itu begitu besar, apalagi setelah kedua kawasan itu dinyatakan sebagai salah satu pusat pertumbuhan dan kerjasama yang disebut SIJORI (Singapura, Johor, dan Riau). ( Sumber Data Dokumentasi,RPG).

Demi bersaing dengan media lain yang ada di Tanjung Pinang dan Batam yang lebih cepat dibanding dengan Koran Riau Pos, maka Rida K Liamsi mengusulkan kepada Dahlan Iskandar untuk mendirikan percetakan di salah satu kota tersebut dengan system Cetak Jarak Jauh (SCJJ). Maka Dahlan menyetujui dan didirikannya SCJJ di kota Tanjung Pinang pada tahun 1995. Dengan demikian Koran Riau Pos bias diedarkan lebih cepat dibandingkan Koran lainnya yang ada di kota tersebut. Berkat kerja sama Jawa Pos News Network (JPNN) dengan Riau Pos maka Riau Pos berhasil mewujudkan impiannya untuk menjadi surat kabar pertama yang melakukan system cetak jarak jauh. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

## **B. Produk dan Jasa Riau Pos Group**

Motto Grup media Jawa Pos memang kukuh.”kerja keras, tumbuh bersama, dalam kebersamaan”. Dan karena itulah, tak heran jika kami di Riau pos Grup juga menepatkan prestasi kerja yang baik sebagai target. Sebagai sasaran dan barometer untuk mengukur sampai dimana kerja kami, secerdas apa kami bekerja, serta imbalan apa yang patut kami terima. Prestasi dan kerja keras memang thesis bagi semua perusahaan swasta dalam pengelolaan manajemennya. Maka juga kami menempatkannya sebagai thesis kami dalam berkerja dan membangun karir dan hari depan kami.(Sumber Data Dokumentasi Profil, RPG)

Sejumlah cara kami gunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja Riau Pos Group secara kritis dan bahkan sangat transparan, untuk melihat apakah

kami sudah berkerja dengan baik dan apakah kami sudah mematuhi ratio-ratio usaha dalam rapat evaluasi dan rapat-rapat.(Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Secara eksternal, di jajaran redaksi memiliki prestasi yang cukup bagus, yang mana selalau mendapatkan penghargaan dari berbagai kompetisi karya tulis jurnalistik baik tingkat lokal maupun nasional. Bahkan untuk anugrah bergensi Trophy Adinegoro –penghargaan tertinggi jurnalistik yang diberikan PWI pusat setiap tahunnya. Kami juga telah berhasil mendapatkannya. Ini adalah bukti RPG kami yang secara ajeg dalam membangun kualitas penyajian berita yang merupakan bagian penting dari produk yang kami berikan ke masyarakat (pasar). Bagi perusahaan jasa informasi, prestasi adalah sebuah kehormatan. Prestasi adalah tanda pengakuan akan kemampuan, dan reputasi sumber daya manusia kami. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Begitulah kami membangun tradisi kerja dan karir. Ada yang bergerak secara konvensional, berdasar alur, senioritas dan lainnya, juga ada yang lawan bisnis kami jalan pintas berdasarkan kompetensi dan profesionalitasnya. Namun intinya tetap sama. Kerja, kerja lebih keras dan cerdas. Berpertasilah dengan baik. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

Riau Pos memang harus diakui tampil sebagai sebuah institusi bisnis yang mampu menerobos kompetisi dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, karena dikelola dengan naluri dan wawasan serta visi bisnis yang jauh ke depan. Karena itu pula untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi kami di pasar, maka kami tidak segan-segan untuk mengundang perusahaan



riset terkenal AC Nielsen untuk meriset bisnis kami. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Bagi Riau Pos Group keinginan untuk melakukan sesuatu yang diyakini akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap pengembangan bisnis dan eksistensi perusahaan memang nyaris tiada henti melalui inovasi, berkreativitas dan melakukan usaha dengan perhitungan yang matang dengan memperhatikan lingkungan bisnis. Itu pula yang membuat melihat kami melihat otonomi daerah sebagai sebuah peluang yang besar dan harus segera dimanfaatkan dengan mendirikan televisi di daerah. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

### **C. Struktur Organisasi Surat Kabar Riau Pos**

#### **1. Dewan Komisaris**

Dewan komisaris berkedudukan sebagai pemilik perusahaan. Kepemilikan komisaris diaktualisasikan melalui penguasaan atas modal atau saham perusahaan. Tugas dan wewenang:

1. Menangani fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
2. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara direktur, manager.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direktur

#### **2. Direktur Utama**

Direktur utama adalah orang yang diangkat komisaris untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan dengan kata lain fungsi manajemen perusahaan dikendalikan langsung oleh seorang

direktur yang pada suatu saat harus bertanggungjawab kepada dewan komisaris. Direktur utama PT. Riau Pos intermedia sekaligus juga sebagai Pos penanggungjawab SK. Riau Pos

Tanpa mengurangi pencapaian ideal dan komersial dan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat mengambil kebijaksanaan sesuai dengan policy (kebijaksanaan) pemerintah pada tingkat daerah maupun nasional. Direktur utama mempunyai kekuasaan yang luas. Mengambil kebijaksanaan, menentukan arah perkembangan penerbitannya dan memperhitungkan rugi/laba dari perusahaan. Karena kewenangannya itu berhak mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam mengembangkan perusahaan, direktur PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru dibantu oleh dua orang bawahan yaitu pimpinan redaksi dan pimpinan perusahaan. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

### **3. Pimpinan Redaksi**

Pimpinan redaksi adalah orang pertama yang bertanggungjawab terhadap semua isi pemberitaan pers. Tugasnya adalah mengendalikan kegiatan yang meliputi berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topic, pemilihan berita utama (*headline*), berita pembukaan halaman (*opening news*), dan menugaskan atau membuat tajuk. Baik buruk isi pemberitaan pada penerbitannya tergantung dari ketajaman pimpinan redaksi dalam mencari dan memilih materi pemberitaannya. Selain itu juga membawahi bidang-bidang lain yang

menjadi tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan redaksi dibantu oleh: ( Sumber Data Dokumentasi, RPG)

**a. Redaktur pelaksana kompartemen**

Orang-orang yang ditunjuk untuk membantu pimpinan redaksi dalam melaksanakan tugas-tugas keredaksionalnya yaitu mengepalai redaktur (menkoordinir para redaktur) dalam melaksanakan tugasnya, ia dibantu oleh Redaktur Senior, Redaktur Asisten Redaktur, Koordinator Liputan. Asisten KL, serta wartawan/Fotografer.

**b. Kadep/ Sekretaris Redaksi**

Yaitu orang yang diberi tugas dalam hal administrasi keredaksionalan mulai dari pencatatan surat-menyurat, laporan manapun tulisan-tulisan yang masuk sampai kepada mempersiapkan segala keperluan yang berkaitan dengan masalah keredaksian seperti pembelian bahan-bahan keperluan redaksi, mengirim horror tulisan dari luar dan sebagainya.

**c. Kadep Riset dan Perpustakaan**

Yaitu orang yang diberi tugas untuk mengkoordinir pustaka milik perusahaan.

**d. Kadep Teknis dan Pracetak**

Yaitu orang yang bertanggung jawab atas tata letak perwajahan halaman surat kabar sebelum kegiatan percetakan dilakukan.

**e. Kadep Online**

Bertanggung jawab dalam mengurus *websiste* interknit Riau Pos Online/ Riau Pos edisi internet agar pembaca dimanapun tetap bias membaca Riau Pos via internet. Bagian ini juga menyediakan jasa pembuatan *website* bagi siapapun.

**f. Kadep Litbang dan Ombudsmen**

Yaitu bertanggung jawab menjamin keseimbangan antara kepentingan idealisme dan komersial perusahaan, melakukan penelitian terhadap seluruh aspek usaha penerbitan SK.Riau Pos serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada perusahaan lain serta memberikan bantuan (perlindungan) hukum bagi wartawan. (Sumber Data Dokumentasi, RPG)

**4. Pimpinan perusahaan**

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengolahan dibidang usaha, pimpinan perusahaan bertanggung jawab dalam mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna mensejahterakan semua karyawan. (Sumber Data Dokumentasi, RPG).

Dalam operasional sehari-hari, pimpina perusahaan mempunyai beberapa manager yang akan memimpin bidang-bidang yang dibutuhkan, yaitu:

**a. Manager Umum**

Manager umum bertanggung jawab dalam pengurusan dan penyediaan kebutuhan bagi perusahaan misalnya, peralatan kantor, mobil dinas maupun operasional, mesin cetak , komputer, tinta cetak, film, jumlah karyawan, peningkatan kemampuan karyawan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.

**b. Manager keuangan**

Bertanggungjawab atau pengawasan keuangan secara berkala untuk semua satuan kerja yang berguna untuk menekan angka pemborosan belanja pada perusahaan. Monitor perkembangan dan kebutuhan piutang semua kegiatan, khususnya bagian pemasaran dan iklan serta membentuk satu tim penagihan untuk mengatasi piutang macet. Manager keuangan bertanggungjawab pada pimpinan.

**c. Manager Sirkulasi**

Bertanggung jawab untuk mengurus penjualan produk penerbitannya, mulai dari keluar percetakan sampai pada pelanggan atau pembacanya. Jangan sampai ada pelanggan yang complain tidak menerima Koran. Dalam menyebarkan produk, sirkulasi membuka agen-agen baik di dalam maupun diluar kota. Agen- agen ini mengelola loper yang akan mengirimkan Koran kepada pelanggan atau pembaca.

#### **d. Maneger Iklan**

Bertanggung jawab dalam melakukan perluasan atau pengembangan terhadap tingkat pemasangan iklan, baik di dalam kota maupun di daerah – daerah, memperbaiki penampilan iklan Riau Pos untuk menumbuhkan kepercayaan konsumen dengan cara mengurangi tingkat kesalahan, memperbaiki bentuk *design* iklan yang lebih menarik untuk dibaca. (sumber: Data Dokumentasi, RPG).

#### **D. Visi dan Misi Riau Pos**

Harian Pagi Riau Pos yang menerbit pertama kali pada tanggal 17 Januari 1991 ditandai dengan pecahnya Perang Teluk yang mengangkat Judul pertama “ Perang Teluk Meletus” mempunyai visi dan misi secara umum mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam perjalanan sejarahnya, kehadiran Riau Pos selain sebagai sarana hiburan, informasi dan kontrol sosial, juga dimaksudkan untuk mendorong optimisme, rasa percaya diri, rasa semangat terhadap pembacanya. Artinya, pemberitaan-pemberitaan yang ditampilkan selain mendorong kearah positif yang memungkinkan masyarakat sekitarnya berperan aktif dalam pembangunan juga diharapkan memberikan rasa aman terhadap pembaca dan lingkungan sekitarnya. Sebagai sebuah harian yang terbit di tanah melayu, Riau Pos juga ingin memberi kontribusi terhadap perkembangan Bahasa Melayu, sebagai akar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Melayu. ( Sumber Data Dokumentasi, RPG).

#### **E. Jumlah Karyawan dan Wartawan Riau Pos**

PT. Riau Pos Intermedia yang bertempat tinggal di jalan HR. Suberantas KM 10,5 Pekanbaru memiliki jumlah karyawan dan wartawan perioda tahun 2009 yakni sebanyak 194 orang. (Data Statistik, RPG: 2010).

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. PENGENALAN**

Penyajian data yang penulis lakukan merupakan hasil dari lapangan yaitu observasi surat kabar Riau Pos yang berhubungan dengan pemberitaan dugaan korupsi Gayus Tambunan. Adapun data yang disajikan pada tanggal 11 Maret /30 April 2010 sebanyak 10 edisi terbitan dengan jumlah berita yang didapat secara keseluruhan adalah 12 berita. Perlu diketahui pada

Untuk memudahkan penyajian data, penulisan mengklasifikasikan menurut kategori. Selanjutnya penulisan mengklasifikasikan menurut kategori. Selanjutnya penulis masukan ke dalam tabel dan menganalisis berita tersebut dengan kecenderungan berita (orientasi berita/arrah berita) pemberitaan korupsi gayus tambunan. Dimana indikator telah ditetapkan pada bab I.

Setiap tabel diberikan tanda simbol diantaranya:

1. Judul berita (Headline) = Hd
2. Jumlah Berita = Jb



**Tabel 1. Berita Tanggal 10 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Jakarta(RP) Salah satu Anggota Badan Kehormatan (BK) DPR Chiruman Harahap mengatakan, Gayus Lumbunan cenderung mengambil keputusan sendiri dalam kepemimpinannya di BK. Menganut sistem kepemimpinan kolitif kolegial atau keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama.	1	-	1	1	-	-	1	-
		“Oleh teman-teman (BK) beliau dianggap tidak bisa memimpin BK yang kolektif kolegial,” kata Chairuman Harahap dalam perbincangan telpon, Rabu 10 Maret 2010.	1	-	1	1	-	-	1	-
		Gayus juga dianggap otoriter. Namun Chairuman enggan menjelaskan dalam hal apa dan bagaimana Gayus disebut otoriter itu. Politis Golkar ini menilai hal itulah yang diduga memunculkan mosi tidak percaya terhadap Gayus sebagai ketua BK.	-	1	1	1	-	-	1	-
		“Yang jelas, ada yang sudah diputuskan (bersama) tapi kemudian dibatalakan (Gayus) tanpa bicara dengan teman-teman,” kata politisi yang juga Wakil Ketua Pansus Angket Century.	-	1	1		-	-	1	-

		Hal itu, kata Chairuman, yang membuat anggota-anggota BK lain merasa tidak nyaman dengan kepemimpinan Gayus. Oleh karena itu, anggota-anggota BK memohon Fraksi PIDP mengganti Gayus.	-	1	1	-	-	-	-	1
		“Kita mohon supaya Fraksi PIDP mengganti (Gayus) dengan yang lain saja,” kata Chairuman.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Namun Chairuman juga membenarkan bahwa surat mengenai mosi tidak percaya yang ditangani oleh 9 (sembilan) anggota BK sudah dikirimkan kepada pimpinan DPR RI.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Sebelumnya, Gayus Lumbunan mempertanyakan mosi tidak percaya itu dalam hal apa. Sebab menurut Gayus, suatu mosi tidak percaya tidak bisa didasarkan atas factor suka atau tidak suka dengan kepinpinanya di Badan Kehormatan DPR.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Jangan didasarkan suka atau tidak suka dengan kepemimpinan saya, “kata Gayus pagi tadi.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		4	5	5	3	0	0	4	5

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(4), informative (5) format foto- indikator jumlah foto (5), teks foto (3), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nusantara(5).

**Tabel 2. berita Tanggal 16 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	JF	Tf	Fi	Hu	Hn a	Hnu
1	1	Jakarta (RP) – Gayus lambuun bisa bernapas lega. FPDIP memutuskan untuk mempertahankan dirinya sebagai ketua Badan Kehormatan (BK) DPR. Selanjutnya FPDIP meminta persoalan yang sempat memanaskan suasana di tubuh BK itu diselesaikan secara internal.	-	1	1	1	-	1	-	-
		“Mereka tidak bisa mengajukan permintaan mundur terhadap Pak Gayus tanpa ada alasan yang bisa di pertanggungjawabkan, kata ketua FPDIP Tjahjo Kumolon di Gedung DPR, Senin (15/3).	-	1	1	1	-	1	-	-
		Dia menyampaikan, FDIP telah mencermati surat keberatan Sembilan anggota BK atas ke pimpinan Gayus di BK. Gayus pun telah memberikan keterangan kepada FPDIP hasilnya, menyimpulkan surat keberatan itu kurang tepat.	-	1	-	-	-	-	1	-

		“Kalau sedikit-sedikit ada mosi tidak percaya kepada ketua badan atau ketua komisi, bisa tidak jalan lembaga DPR ini, “tutur Tjahjo. Menurut dia, permasalahan ini internal BK dulu. Bukannya di selesaikan secara terbuka kepada public,” ini kan sama saja dengan membuka urusan rumah tangga sendiri, ujarnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Ketegangan di internal BK mencuat setelah ketua BK Gayus Tambunan diproses para koteganya sesama anggota BK, karena di anggap tidak bisa bekerja sama dan otoriter, mereka mendesak FPDIP untuk menarik Gayus dari posisi ketua BK pos ketua BK memang jatah FPDIP.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Jumlah seluruh anggota BK sebelas orang, termasuk seorang ketua dan dua wakil ketua. Di antaranya mereka, Sembilan anggota BK lintas Fraksi mentandatangani surat mosi tidak percaya. Bahkan, surat itu telah dikirim ke pimpinan DPR. Hanya dua anggtota BK yang tidak ikut ditanda tangan, Yani Tri Tamtono yang juga dari FPDIP dan Gayus sendiri.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Tjahjo menambahkan, walaupun ada surat antarfraksi di DPR, semua pihak harus membangun kebersamaan untuk menjalankan fungsi-fungsi kedewanan. “dan pak Gayus adalah anggota FPDIP yang kami tugaskan untuk menjadi ketua BK DPR,	-	1	-	-	-	-	1	-

		“tegas Tjahjo terpisah ketua BK Chairuman Harahap mengatakan persoalan tersebut tetap akan di bahas dan diselesaikan Pimpinan DPR tentu lanjut Chairuman, proses harus arif supaya tidak mengganggu tugas-tugas BK. “yang jelas, kami menganggap ada masalah bagaimana menjaga integritas dari fraksi partai Golkar itu.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Sebelumnya, anggota BK dari fraksi partai Golkar Nudirman Munir juga menegaskan bahwa mosi tidak percaya tersebut picu sikap Gayus sendiri, menurut dia, Gayus menolak BK memproses Ompul di salah satu rapat Pansus hak angket Bank Century, pada stasiun televisi itu sudah dilaporkan secara resmi oleh FPDIP.	1	-	-	-	-	-	-	-
		Gayus Lambunan pun menyatakan siap mundur dari jabatan ketua BK kalau memang sudah menjadi keputusan FPDIP. Dia mengaku tidak mau peran BK sampai terganggu karena adanya hubungan internal yang tidak solid (pri/tof/jpnn)	-	1	-	-	-	1	-	-
1	1		4	6	2	2	0	4	3	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(4), informative (6) format foto- indikator jumlah foto (2), teks foto (2), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nusantara(3).

**Tabel 3. Berita Tanggal 18 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hn a	Hhu
1	1	Jakarta (RP) - mantan Kepala Badan Reserse Kriminal Mabes Polri Konjen Susno Duadji kembali membuat sensasi. Setelah membicarakan bukan testimoni Susno, Jendral Bintang Tiga non job itu kini ingin membongkar makelar kasus tak tanggung-tanggung, Susno menyebut ada oknum Markus di Bareskrim lembaga yang pernah di pimpinnya.	1	-	1	1	-	1	-	-
		“Soal markus ini saya menenmui satgas pemberantasan mafia kasus besok (hari ini, red) di kantor Satgas” kata Susno pada wartawan di Jakarta kemarin. Perwira tinggi kelahiran Pagar Alam Sumatera Selatan itu menyatakan siap member penjelasan secara detail.	1	-	1	-	-	1	-	-
		Susno juga siap jika dimintai	-	1	1	1	-	1	-	-

		keterangan oleh institusinya sendiri (Polri) “siap, tentu siap akan saya sampaikan pada penyidik nanti” katanya alumnus Akpol 1977 itu.								
		Di kompleks istana kepresidenan, Kapolri Jendral Bambang Hendarso Danuri memerintahkan Kepala Divisi Propfesi dan Pengamanan untuk segera memanggil mantan Kabareskrim Susno Duadji, terkait dugaan adanya markus di internal Bareskrim. Kabareskrim Ito Sumardi juga diminta untuk melakukan gelar perkara.	-	1	-	-	-	1	-	-
		Saya sudah perintahkan tadi pagi kepada Propam untuk segera undang Susno. Di satu sisi saya perintahkan Kabareskrim untuk gelar perkara lengkap, temukan ada atau tidak penyimpangan dalam penyelidikan kasus itu, yang kebetulan (saat itu), Kabaerskrimnya Pak Susno sendiri, dan disampaikan oleh dia sendiri,” Katanya.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Kalpori berharap pemanggilan Susno bisa diharapkan bisa memperjelas msalah dugaan mafia pajak yang kongkalikong dengan oknum Polri seperti yang dituduhkan Susno. “ Sekarang kita akan meluruskan	1	-	-	-	-	1	-	-

		sehingga, jika sudah ada hasilnya kita sampaikan terbuka,”katanya.								
		Apakah orang-orang yang dituding Susno akan dipanggil juga? Menurut Kapolri, hal itu bergantung pemeriksaan terhadap Susno. “ Ada fakta-fakta apa yang dimiliki (Susno) selama (menjabat) Kabareskrim dulu, sehingga bisa memberikan penjelasan, lalu kita gelar perkara internal.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Di Mabes Polri, Kabareskrim Komjen Ito Sumardi menegaskan pihaknya akan mengusut tuntas dugaan markus itu. Kalau memang ada, tentunya kita akan lakukan tindakan hokum secara nyata, siapapun juga baik pihak luar maupun pihak dalam,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Menurut Ito, siapapun yang melaporkan adanya markus di internal polri akan ditindaklanjuti. Pengusutan dugaan pelanggaran pidana kasus tersebut berada di bawah Wakapolri Komjen Pol Yusuf Manggabarani.	-	1	-	-	-	-	1	-
		“ Kita tindak lanjuti, apakah benar	-	1	-	-	-	-	1	-



		atau tidak. Makanya sekarang dari internal dari divisi Propam dipimpin Pak Wakapolri dan Irwasun (Komjen Pol Nanan Sokerana),” jelas jenderal bintang tiga tersebut.								
		Ito menegaskan Polri sangat berkomitmen memberantas markus yang berada ditubuh kepolisian. “ Polri juga tidak mau kalau dibilang ada markus kita diam saja, kita tidak mau, “ tegasnya.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Dalam pernyataannya pada media sebelumnya, Komjen Susno Duadji menyebut ada tiga orang penting yang melakukan praktik makelar kasus dalam penanganan Kasus money laundering dan dugaan pidana korupsi.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Menurut Susno, kasus itu terjadi saat Direktorat 11 Ekonomi Khusus Bareskrim Polri mengusut dugaan kasus money laundering yang dilakukan seorang inspektur jenderal pajak bernama Gayus Tambunan (GT).	1	-	-	-	-	-	1	-
		“ Di rekening dia berdasar hasil penelusuran sebuah instansi masuk aliran	-	1	-	-	-	-	1	-

		dana mencurigakan senilai kurang lebih Rp25 miliar,” kata Susno. Aliran dana mencurigakan berbentuk dollar dan rupiah yang masuk ke rekening GT itu, lantas diselidi Bareskrim.								
		Dari hasil penelusuran Bareskrim, GT diduga melakukan kejahatan pencucian uang (money laundering) senilai Rp.400 juta. Dari pengembangan penyelidikan kasus, lalu ditemukan adanya kasus kejahatan korupsi dana wajib pajak senilai Rp 25 miliar.	-	1	-	-	-	-	-	-
		Susno pun memerintahkan Direktur 11 Ekonomi Khususnya kala itu, Brigjen Edmon Ilyas untuk memprioritaskan pengusutan kasus itu hingga tuntas. Uang senilai Rp25 miliar yang diduga sebagai uang hasil kejahatan itu pun dibekukan oleh susno.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Uang senilai Rp25 miliar itu dikatakan Susno akhirnya dinyatakan sebagai milik pengusaha yang dititipkannya direkening GT untuk dana pembelian sebidang tanah. “ Uang (RP25 miliar) itu ternyata dibagi-bagi oleh mereka. Makanya	1	-	-	-	-	-	-	1

		uang itu dibuat sebagai milik pengusaha. Saya nggak bisa bilang mereka masing-masing dapat berapa. Dan siapa-siapa saja yang menerima. Nanti saya bilang nuduh lagi,” katanya Susno.								
		Lalu pada tanggal 5 Oktober 2009 berkas perkara dikirim ke jaksa. Pada tanggal 21 Oktober 2009 berkas perkara dikembalikan kejaksaan (P-19) untuk diperbaiki dengan petunjuk, bahwa jumlah barang bukti uang yang dapat disita adalah sebesar Rp370 juta dan jumlah tersebut wajib disita/ diblokir oleh penyidik.	1	-	-	-	-	-	-	
		Pada 23 Oktober 2009, berkas perkara dikirim kembali oleh penyidik ke Jaksaan setelah dilakukan oleh jaksa sudah lengkap (P-21). Pada tanggal 3 November 2009 berkas perkara berikut tersangka GHPT dikirim ke kejaksaan dan disidangkan.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		10	9	3	2	0	6	0	3

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(10), informative (9) format foto- indikator jumlah foto (3), foto ilustrasi (0), teks foto (2), Rubrikasi- indikator halaman utama(6), halaman nusantara(3).

**Tabel 4. Beita Tanggal 21 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Jakarta (RP) - nyali mantan kabareskrim komjen Susno Duadji sedang diuji, hari ini, jendral bintang tiga non job itu akan menghadiri undangan dari Divisi Profesi dan pengamanan Mabes Polri Susno yang kemaren masih berada di Palembang, siap datang.	-	1	1	1	-	1	-	-
		Mau tidak mau saya harus dating , “ujar susno melalui telepon kemaren ((21/03). Mantan Kapolda Jawa Barat itu mengaku sedang mempersiapkan diri. “saya tahu ini pengalihan isu sekarang bukan lagi markus yang diperiksa tapi Susno yang melaporkan	-	1	1	1	-	1	-	-

		ini diperiksa Propam dianggap melelahkan, tambahannya.								
		Alumni Akpol 1977 itu mengaku punya data kasus-kasus lain ditubuh Polri yang penangannya di mulai janggal saya tidak berkhianat akan saya berikan data-datanya, kalau tidak di tanggapi saya sampaikan ke instansi lain. Pengkhianatan itu kalau ada kejahatan di tutup-tutupi.”katanya”.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Soal ancaman dan hukuman, Susno mengaku tidak gentar “jangankan diberi sanksi, mati pun siap. Saya ini mencintai Polri, bukan untuk mencari sensasi. “kata mantan wakil ketua PPATK itu.	-	1	1	1	-			
		Dia juga menyesalkan sikap Mabes Polri yang buru-buru mengambil kesimpulan bahwa tidak ada mafia dalam penyidikan kasus Pegawai Dirjen Pajak Gayus Tambunan, “apakah sudah dilakukan pemeriksaan terhadap dua Jendral itu melalui penyelidikan lalu ada kesimpulan tidak terbukti, makanya yang salah adalah Susno ini suatu pemutarbalikan isu dan penarikan ke kasus pokok dan ini adalah pembohongan terbesar kepada rakyat katanya.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Susno pun siap bertanggung jawab jika dirinya dituntut balik karena di nilai mencemarkan nama baik oleh mantan anak buahnya, terkait	-	1	-	-	-	-	1	-

		pencemaran nama baik saya siap walaupun kasus yang saya..... benar dibuktikan atau slaah katanya.								
		Secara terpaksa kasus umum DPP PDIP Megawati Soekarno Putri berpandangan, Presiden sebaiknya menanggapi serius kesaksian Susno mengenai keberadaan markus di internal Polri, sebab ini berkaitan dengan kreabilitas lembaga penegak hokum di mata masyarakat bahkan dalam konteks system presidensial ini juga menyangkut kreabilitas cabinet dimana Polri menjadi salah satu bagian di dalamnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Ini menurut penelitian saya jadi kalau Susno mengatakannya maka hal-hal seperti itu harus segera di ambil alih pers..... karena mereka (Polri, red) bagian dari kabinet presidensial kata Megawati usai membuka Konfenda PDIP Dki Jakarta di Hadal Building, Ancol, Jakarta Utara kemaren (21/3). 1		-	-	-	-	-	1	-
		Megawati mengatakan sebenarnya tidak mau mengintervien di tanah Polri tapi dia perhatian dengan sejumlah masalah yang menimpa korp baju coklat itu sebelumnya polri juga terjebak dalam perseteruan dengan KPK yang populer dengan istilah cicak internet buaya itu terjadi terpaut jauh sebelum blom-up terhadap kasus Bank Century.	-	1	-	-	-	-	-	1

		Karena itu persoalan markus yang kali ini mencuat harus segera diselesaikan institusi Polri (hukum, red) harus di tegakkan ujar Putri Proklamatur Soekarno itu.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Mengawati menambahkan Pada dasarnya para markus harus dibersihkan dari semua lembaga penegak hukum apalagi menurut Megawati persoalan markus tidak hanya terjadi di tubuh Polri.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Mengenai makelar kasus, bagaimana pun jangan hanya sepertinya ada dalam satu lembaga saja tegas Megawati.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Dihubungi di Jakarta anggota satuan satgas mafia hukum mas Achmad Santosa menjelaskan satgas berencana akan menggali sumber dari pihak lain, bukan hanya kepolisian info yang diberikan oleh komisaris Jendral Susno Duajdi hanyalah salah satu informasi yang di butuhkan setelah di simpulkan pihaknya berencana akan menggandeng semua lembaga penegakan hokum yang terkait. Kita mengolah dari sumber info lainnya ujar mantan anggota KPK itu.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Saat ini kasus itu sedang dalam tahap pencegahan selanjutnya data-data ini akan di tindak lanjuti satgas mafia hokum kata Achmad, akan menyimpulkan tentang keputusan ada atau tidaknya	1	-	-	-	-	-	-	1

		makelar kasus yang dimaksud.								
		Jika memang terbukti, maka satgas akan mengusulkan pengamatan pengawasan di internal masing-masing dan kemudian mengundang sejumlah pihak untuk memberantas markus tersebut. KPK ada kewenangan melakukan penegakkan hukum juga ada komisi kejaksaan, komisi kepolisian katanya.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Selama sepekan ini kasus dugaan markus di kepolisian RI akan memasuki tahap penggalian satgas mafia hukum akan memanggil yang memberikan informasi yang relevan. Prinsipnya siapa pun yang bisa member informasi akan di minta keterangannya.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Kemaren, sejumlah elemen masyarakat mendukung Susno mengungkap segala hal yang diketahui tidak hanya terkait markus atau pun kelanjutan kasus century kita harus lihat pak Susno jadi actor namun kita harus dorong moralnya agar Susno mengungkapkan secara tuntas membuka data yang demikian ya ungkap aktivis petani 28 N Harti Resdy Mory.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Bahkan harus sangat yakin bahwa Susno mampu mengungkap kasus markus sebelumnya bagai	1	-	-	-	-	-	-	1



		tidak dapat tersentuh public di tubuh Polri tersebut, kami yakin Susno sebagai mantan kepala badan dimana kejahatan itu terjadi sehingga pasti tahu banyaknya, jelasnya.								
		Pengamat politik UI Boni Hargens menyatakan Susno kini menjadi pihak yang harus di jaga saat ini posisi Susno sebagai swhindrr blomer terancam katanya.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Meski tidak secara langsung menunjuk pihak yang melakukan tekanan terhadap Susno menjadi sanksi dalam kasus Antasari menurut Bona yang bisa dilakukan Susno adalah juga sebagai bentuk penyelamatan diri ia (Susno, red) di tinggalkan dan dikarenakan makanya satu-satunya upaya yakin baginya adalah mengungkap apa adanya katanya.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		10	9	4	4	0	4	4	8

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(10), informative (9) format foto- indikator jumlah foto (4), foto ilustrasi (0), teks foto (4), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nasional(4), halaman nasional (8).

**Tabel 5 . Berita Tanggal 23 Maret 2010**

Jb	sH d	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Gayus Halomonan Tambunan, tokoh kunci dalam kasus dugaan makelar pajak setelah ditahan, polisi mendapatkan sejumlah data berupa daftar 149 perusahaan yang pernah menjadi klien pajak Gayus. Peranan perusahaan-perusahaan yang pernah menjadi berdasarkan data pusat Pelaporan Analisa Keuangan (PPATK), ada sejumlah dana mengalir ke rekening Gayus dari perusahaan-perusahaan tersebut.	-	1	1	1	-	1	-	-
		Di sisi lain, penyidik polisi mengaku bertindak hati-hati dalam hal ini, karena tidak ingin menimbulkan kecemasan dan kepanikan atas keberlangsungan usaha perusahaan-perusahaan tersebut.	-	1	1	1	-	1	-	-
		“Ya benar itu, sesuai dengan data dari PPATK, ada 149 perusahaan yang masih terus ditelusuri secara intensif,” ujar Wakil Kepala Divisi Humas Polri, Kombes ZainuriLubis, di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (23/4).	1	-	1	1	-	1	-	-

		Polisi juga mengaku sudah menyiapkan panggilan tertulis kepada perusahaan-perusahaan itu untuk dimintai keterangan.” Nanti akan jelas, siapa yang mengirim, kapan, dan bagaimana.” Katanya lagi sementara Ketua PPATK Yunus Husein sendiri membenarkan, bahwa memang ada sejumlah perusahaan yang menyeter ke rekenings Gayus.” Jumlah yang menyeter tak sampai ratusan, mungkin puluhan saja,” kata Yunus.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Yunus menjelaskan, peroses rawan yang bisa menjadi ajang ‘Konkalikong’ antara oknum petugas pajak dan wajib pajak adalah saat proses di Pengadilan Pajak.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Sementara itu, coordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI), Boyamin Saiman merasa yakin bila ke 149 wajib pajak tersebut, telah bekerja dengan Gayus dalam melakukan penggelapan pajak.” Pasti mereka (149 wajib pajak itu) telah melakukan koordinasi atau setidaknya upaya perekayasaaan pajak,” kata Boyamin saat dihubungi.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Menurutnya, bila memang ke-149 wajib	1	-	-	-	-	-	1	-

		pajak tersebut, terindikasi melakukan pengelapan pajak, maka sanksi yang mereka terima, mulai dari denda empat kali lipat hingga penjara kurungan ." dan yang harus bertanggungjawab terhadap pengelapan pajak tersebut, adalah direksi perusahaan yang terlibat," katanya.								
		Dari pelusuran kabari, 149 perusahaan tersebut memiliki bidang usaha yang bervariasi. Ada perusahaan di bidang keridit pembiayaan, perkebunan, hingga perusahaan teknikal.	-	1	-	-	-	-	1	-
1	1		5	2	4	4	0	5	3	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(5), informative (2) format foto- indikator jumlah foto (4), teks foto (4), Rubrikasi- indikator halaman utama(5), halaman nasional(3).

**Tabel 6. Tanggal 27 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Jakarta (RP) – kasus mafia pajak yang sedang bergulir dengan actor utamanya Gayus Tambunan membuat karir emas dua Jendral Polisi Brigjen Edmond Ilyas dan Brigjen Radja Erizman berada di ujung tanduk.	1	-	1	1	-	-	1	-
		Mereka dinyatakan bersalah dalam pelanggaran kode etik. Ini adalah hasil dari pemeriksaan marathon yang dilakukan penyelidik dari Divisi Propam tadi, secara umum ada prosedur-prosedur yang tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kemudian kapasitas sebagai penyelidik yang seharusnya melakukan penyelidikan dengan benar, ada hal-hal yang tidak dilaksanakan.	1	-	1	1	-	-	1	-
		Hal-hal seperti inilah kaitannya dengan kode etik propi ,”kata Wakil Kepala Divisi Humas Mabers Polri Brigjen Sulistyio Ishak usai mengikuti rapat analisis evaluasi di Ruang Utama Mabes Polri, Sabtu 3 April.	-	1	-	-	-	-	1	-

		Menurut Sulisty, salah satunya yang tidak dilakukan oleh para penyelidik yang berada dalam pengawasan kedua jenderal itu adalah menahan tersangka. Selain itu, tidak ada barang bukti yang harusnya disita. Namun pelanggaran tersebut sejauh ini belum mengarah ke tindak pidana.	-	1	-	-	-	-	1	-
		“Jadi penanganan kasus ini kan bertahap. Tidak semuanya langsung digeneralisasi. Kasus yang kita tangani juga akan kita gelar. Dengan pelanggaran, juga akan diketahui mana yang harus diperdalam kembali,” kata Sulisty Yang besok 5 April akan dilantik kapolri sebagai Kapolda Lampung menggantikan Edmon Ilyas itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		3	2	3	3	0	0	5	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(3), informative (2), format foto- indikator jumlah foto (3), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indikator halaman utama(0), halaman nusantara(0, halaman nasional (5).

**Tabel 7. Tanggal 30 Maret 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Jajaran Polersta Tanjung Pinang dan imigrasi Tanjung Pinang melakukan pemeriksaan terhadap penumpang feri dari Singapura dan Malaysia di pelabuhan Sri Bintan Pura selasa (30/1) pemeriksaan itu dilakukan sehubungan dengan upaya mengecilkan ruang gerak buron memanipulasi pajak Gayus Tambunan yang saat ini di perkirakan berada di Singapura.	-	1	1	1	-	1	-	-
		Dalam pemeriksaan terhadap penumpang yang menggunakan kapal dari Singapura dan Malaysia petugas tampak mengecek setiap penumpang yang turun dari kapal feri. Sesuai dengan jadwal pemeriksaan dilakukan terhadap data feri yang berasal dari Singapura dan satu dari Malaysia.	-	1	1	1	-	1	-	-
		Dua feri yang datang dari Singapura yakni Water Master 74 orang sedangkan dari Johor Malaysia MV.Cinta Indomas dengan penumpang sebanyak 51 orang.	1	-	-	-	-	1	-	-

		Kapolresta Tanjung Pinang , AKBP Djoko Rudi mengatakan sebagai daerah perbatasan dengan Singapura. Tanjung Pinang bisa saja Gayus kembali ke Indonesia masuk melalui Tanjung Pinang.	-	1	-	-	-	1	-	-
		Ini saatnya memotor saja jaringan sampai kecolongan “ujar Djoko” hasil dari pemeriksaan yang dilakukan kemaren, diakui Djoko pihaknya sejauh ini belum menemukan adanya orang yang di curigai sebagai Gayus Tambunan.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Belum ada ciri-ciri penumpang yang menyerupai Gayus ungkap Djoko. Dikatakan Djoko rencananya pemeriksaan penumpang asal Singapura dan Malaysia ini akan terus berlanjut beberapa hari kedepan untuk mengantisipasi kemungkinan pemeriksaan terhadap penumpang terkawal pihak Kepolisian juga akan memasang gambar gayus di sekitar pelabuhan Sri Bintan Pura (dew/oca)	-	1	-	-	-	-	1	-
1	1		2	4	2	2	0	4	2	0



Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(2), informative (4) format foto- indikator jumlah foto (2), teks foto (2), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nasional(2)

**Tabel 8. Berita Tanggal 1 April 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat setidaknya ada 10 Fakta kejanggalan yang terjadi dalam pengungkapan skandal mafia pajak dengan tersangka pegawai pajak Gayus HP Tambunan. Kejanggalan ini baik dari segi kasus hingga para penegak hukum.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Peneliti hokum ICW Donald Faris, Minggu (21/11), dikantor ICW, Jakarta, mengungkapkan 10 kejanggalan tersebut. Inilah kejanggalan dan analisa versi ICW.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Pertama, Gayus dijerat pada kasus PT SAT dengan kerugian Negara Rp 570.952.000, dan bukan pada kasus utamanya, yaitu kepemilikan	-	1	1	1	-	1	-	-

		rekening Rp 28 miliar, sesuai dengan yang didakwanya pada Dakwaan Perkara Pidana Nomor 1195/Pid/B/2010/PN.JKT.Sel.								
		“ piliham kasus PT SAT diduga merupakan scenario kepolisian dan kejaksaan untuk menghindar dari simpul besar kasus mafia pajak yang diduga menjerat para petinggi di kedua instusi tersebut. Kasus PT SAT sendiri amat jauh keterkaitannya dengan asal muasal kasus ini mencuat, yaitu kepemilikan rekening Rp 28 miliar milik Gayus,” kata Donald.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Dikatakan Donald, pernyataan ini sulit dibantah karena secara factual beberapa petinggi kepolisian, Budi Edmon Ilyas, Pambudi Pamungkas, Eko Budi Sampurmo, Raja Erizman, dan kabareskrim sama sekali. Padahal, dalamkesaksiannya, Gayus pernah menyatakan pernah mengeluarkan uang sebesar 500.000 dollar AS untuk perwira tinggi kepolisian melalui Haposan. Tujuannya, agar blokr rekenig uangnya dibuka.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Kedua polisi menyita save deposit milik Gayus Tambunan sebesar Rp 75 miliar. Namun, “ hingga saat ini keberlanjutan permiksaan atas rekening lain milik Gayus	-	1	-	-	-	-	1	-

		nominal mencapai Rp 75 miliar menjadi tidak jelas. Polisi terkesan amat tertutup atas rekening yang secara nominal jauh lebih besar .								
		Ketiga , kepolisian masih belum memproses secara hukum tiga perusahaan yang diduga menyuap Gayus seperti KPC, Arutimin, dan Bumi Resources. Padahal, Gayus telah mengakui telah menerima uang 3.000.000 dolar AS dari perusahaan tersebut.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Kepolisian seolah tutup kuping dari kesaksian Gayus di persidangan terkait kepemilikan rekening Rp 28 miliar yang berasal dari KCP. Hingga saat ini kepolisian belum memproses ketiga perusahaan tersebut. Padahal Gayus telah menyatakan pernah membuat Surat Pemberitahuan Pajak Pembetulan tahun pajak 2005-2006 untuk KCP dan Arutmin. Alasan kepolisian belum memproses kasus ini belum cukup alat bukti. Alasan ini dinilai ICW mengada-ada. Kesaksian Gayus di persidangan dinilai sudah cukup menjadi sebuah alat bukti yang sah di mata hukum,”kata Donald.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Keempat, Kompol Arafat dan AKP Sri	1	-	-	-	-	-	1	-

		Sumartini sudah divonis bersalah. Namun , petinggi kepolisian yang pernah disebut- sebut keterlibatannya oleh Gayus belum diproses sama sekali.								
		“kepolisian melokalisir kasus ini hanya sampai perwira menengah. Baik Kopol Arafat maupun AKP Sumartini seoleh dijadikan tumbal dalam kasus tersebut. Padahal, mereka hanyalah pemain kecil dan tidak berkedudukan sebagai pemegang keputusan. Polri terkesan melindungi keterlibtan para perwira tinggi,” kata Donald.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		7	3	3	3	0	5	5	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(7), sinformative (3)  
format foto- indicator jumlah foto (3), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indicator halaman utama(5), halaman nasional(5)

**Tabel 9. Tanggal 2 Aprir 2010**

Jb	Hd	Isi berita	Bahasa		Format foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	JARUM jam hari itu hampir menunjuk pukul 09.30 WIB, seperti biasa suasana Pengadilan Negeri (PN) Jakarata Selatan makin ramai dengan orang-orang yang menunggu giliran bersidang. Sebuah mobil tahanan kejaksaaan merapat disisi selatan gedung PN. Dari dalam mobil itu, keluar seorang pria berbaju batik. Dia lantas digiring petugas menuju ruang tunggu tahanan di ujung belakang area pengadilan. Diruang berukuran 3 meter itulah dia menunggu giliran menjalani siding.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Pria bernama lengkap Humala Setia Leonardo Napitupulu tersebut bersidang seminggu dau kali sebagai terdakwa kasus mafia pajak. Dia dikenal sebagai rekan kerja Gayus yang bertugas sebagai penelaah keberatan di Direktorat Keberatan dan Banding Ditjen Pajak. Humala tidak sendiri di ruang tunggu tahanaan hari itu. Selain bersama terdakwa lain yang juga menunggu	1	-	1	1	-	1	-	-

		giliran siding, ada seorang wanita sepuh yang setia menemani. Dia adalah Cordelia Hutabarat yang tidak lain adalah ibu kandung Humala.								
		Terpisah dari kedua anaknya yang masih kecil- kecil membuat rasa rindu Humala membuncah. Menurut Humala, anak- anaknya belum mengerti bahwa ayahnya sedang terbilit masalah pelik. Pria berkacamata mengisahkan, saat hari- hari pertama menjalani masa tahanan di kantor polisi, dua anaknya pernah diajak ibunya membesuk.”setelah itu, tiap lewat depan kantor polisi, anak saya bilang, itu kantor ayah,” tuturnya dengan nada getir.	-	1	-	-	-	1	-	-
		Saat menjalani masatahanan, lanjut Humala, dirinya sempat mendapatkan perlakuan berbeda. Dengan Gayus, misalnya, yang ditahan di Rutan Mako Brimob, kelapa Dua, Depok. “ kalau masalah (tempat) tahanan, <i>nggak</i> masalah. Cuma memang 2.5 bulan pertama saya kumpul dengan tahanan kriminal umum. Katanya	1	-	-	-	-	1	-	-

		Dengan kondisi itu, tentu saja ketenangaan batin Humala terganggu. Suasana tersebut baru berubah setelah dirinya dipindahkan ke ruang tahanan lain. “kan saya juga butuh ketenangan,” tegasnya lantas menyebutkan bahwa waktunya banyak dihabiskan untuk membaca buku dan beribadah.	-	1	-	-	-	1	-	-
		Sejak awal menjalani sidang, dia yakin bakal bebas karena tidak terbukti bersalah. Apalagi setelah Gayus, sang actor utama, beberapa kali mengatakan di depan majelis hakim bahwa Humala tidak bersalah. Bahkan, dalam sidang di PN Jaksel. Gayus secara terbuka meminta maaf karena telah menyeret Humala dalam kasus mafia pajak,” Dia tidak bersalah, Pak (hakim). Dia tidak tahu apa-apa. Apa yang dikerjakan sudah benar,” ucap Gayus saat itu.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		4	2	2	2	0	4	0	1

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(4), informative (2) format foto- indicator jumlah foto (2), teks foto (2), Rubrikasi- indicator halaman utama(5), halaman nusantara(1)

**Tabel 10.3 April 2010**

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jp	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	MAFIA pajak Gayus Haloman Tambunan ternyata tak hanya dikawal lima petugas Rutan Mako Brimob saat pelisiran ke Bali. Menurut sumber JPNN dikalngan penyidik Mabers Polri, mantan PNS Dirjen Pajak Golongan 111 A. ini juga didampingi sang istri Milani Anggreani .	1	-	1	1	-	-	1	-
		“Kami sudah menemukan beberapa bukti kehadiran istrinya di Bali,” ucap seorang sumber itu Ahad (14/11). Menurutnya bukti-bukti yang dikumpulkan penyidik sudah lebih dari satu. “ makanya kami sangat yakin (Milani ikut ke Bali) imbuhnya.	1	-	1	1	-	-	1	-
		Sebelumnya pada kamis (11/11) lalu, Milani diperiksa Direktorat 111 Tipikor Bareskrim Mabes Polri terkait dugaan perlisiran suamnya ke Bali. Tapi, Milana	-	1	1	1	-	-	1	-



		membantah. Dia bersekukuh suaminya tidak perlisiran kepulauan Dewata. Beitu juga saat disinggung keikutsertaannya milana tetap ngeyel dan tidak mengaku.								
		“Dia bohong,” ucap sumber tersebut dengan nada ketus, dengan suara tinggi, polisi berpangkat perwira menengah (pamen) tersebut menjelaskan, tim Mabes Polri yang dikirim keBali telah menemukan beberapa bukti yang menguatkan Milanamendampingi Gayus ke Bali,. Bukti-bukti yang sudah berada di genggamannya para penyidik diantaranya adalah rekaman <i>Closed circuit television</i> (CCTV) hotel, buku tamu, <i>manifest</i> penerbangan, bahkan rekam jejak komunikasi Milana selama di Bali.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Sementara itu sumber JPNN di kepolisian polda Bali membenarkan bahwa, Gayus menggunakan nama samaran selama menginap di Hotel The Westin. Tentu saja ini adalah upaya Gayus agar pelisirannya tidak tercium. Sebab, setekah tim meminta seluruh daftar ta mu hotel tidak ada yang menggunakan nama Gayus.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Namun polisi berhasil mengendus	-	1	-	-	-	-	1	-

		kehadiran Gayus setelah menyusuri hasil CCTV hingga mengarah ke salah mengarah ke salah satu kamar. “setelah dicek, dia memakai nama samara.” Ucapanya.								
		Selain itu, sumber tersebut juga membenarkan bahwa selama berada di Bal, Gayus dikawal oleh beberapa orang yang jumlahnya mencapai lima orang. Dugaannya, mereka adalah petugas Rutan Mako Brimob Mabes Polri yang diminta Gayus untuk mengawalnya selama plesiran. Seperti yang diberitakan sebelumnya, seorang penyidik di Mabes Polri mengatakan, rencananya senin (16/11) ini lima dari Sembilan petugas Rutan Mako Brimob yang sudah ditetapkan sebagai tersangka akan dibawa ke Bali untuk mengikuti oleh TKP.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Kelima anak buah Kepala Rutan Kopol Iwan Siswanto itu diduga kuat telah mengawal Gayus ke Bali. Beberapa lokasi yang digunakan untuk melaksanakan oleh TKP adalah Hotel The Westim Nusa Dua. Sebab, di sanalh para polisi itu juga menginap Fasilitas penginapan di hotel mewah itu merupakan bentuk “ servis“ yang diberikan Gayus kepada pengawalnya agar rela	1	-	-	-	-	-	-	1

		mengantarkannya ke bali. Bahkan, beberapa diantara lima petugas itu juga difasilitas Gayus untuk menyaksikan pertandingan tenis Commonwealth Bank Tournament of Champion 2010, di Nusa Dua, Bali. Nah, di turnamen internasional itulah sosok yang diyakini Gayus terbidik oleh kemaren dua fotografer dari dua media cetak ibukota.								
,		Dibagian lain Anggota Satgas Pemberantas Mafia Hukum beberapa, Mas Achmad Santosa, mengatakan bahwa ada hal yang harus dituntaskan pihak kepolisian dalam meangani kasus pelisiran Gayus. Yang pertama adalah membuktikan bahwa orang yang ada di foto dan video itu benar-benar Gayus,” gunakan metodologi yang ilimaiah Polri punya <i>software</i> -nya ucapnya.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Selanjutnya, jika yang ada foto itu ternyata Gayus, maka polisi harus menyelidiki mengapa. Gayus bisa ke Bali dan apa tujuannya pergi ke Bali. Dia meminta agar semua orang yang berhubungan dengan Gayus ke Bali diminta keterangan. “Sekarang saya khawater ada upaya penghilangan barang bukti,” ucap pria yang akrab disapa Ota itu.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Namun saat ditanya apakah satgas mencium dugaan Gayus bertemu dengan	1	-	-	-	-	-	-	1

		salah satu tokoh untuk membahas kasus yang sedang menjeratnya. Ota enggan berkomentar,”Kita serahkan dulu pada penyelidikannya. Kita lihat saja perkembangan nanti. Imbuhnya.								
		Partai Golkar Balik Menyerang Kasus dugaan pelisiran Gayus merugikan partai Golkar. Hembusan isu bahwa Gayus keluar tahanan untuk bertemu Ketua Umum DPP Partai Golkar Aburizal Bakrei. Seakan tak pernah padam.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Anggota Komisi III Fraksi Partai Golkar, Bambang Sosesanto, menilai, bisa jadi orang yang kuat yang membuat Gayus begitu mudah melengang keluar masuk rumah tahanan. Dengan semangat Bambang menuding balik orang-orang di balik Gayus dengan misi lain,” Mengapa Gayus begitu powerful (kuat). Ini pernyataan yang harus diungkap,” ujurnya saat dihubungi.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Sebelumnya Gayus dilaporkan tidak berada di Rutan Mako Brimob. Sosok pria mirip Gayus kemudian terlihat menonton turnamen tenis Commonwealth Bank of Champion di Bali. Spekuasi lantas mengaitkan kedatangan Gayus untuk bertemu Ical- sapaan Aburizal yang diketahui juga menonton turnamen tenis kelas dunia itu.	1	-	-	-	-	-	-	1

		Menurut Bambang, upaya mengaitkan keluarnya Gayus dari tahanan dengan Ical merupakan rekayasa yang sehat. Wakil bendahara umum Partai Golkar itu menduga, orang kuat yang melindungi Gayus mungkin berada di luar lingkungan Polri. Sebab, terlihat tidak ada koordinasi terencana dari anggota Polri yang diduga disuap Gayus saat pengawalan di luar. “ Selama di luar rutan, komando pengawalan kacau,” ungkapnya.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Penyelidikan internal Polri, ujar Bambang harus mendapat jawaban atas pelesirannya Gayus itu. Waktu posisi itu semakin menguatkan indikasi adanya orang tertentu yang melindungi Gayus “ Para pengawal tidak mampu memaksa Gayus untuk segera kembali. Ini ada apa ?” ujar Bambang.	-	1	-	-	-	-	-	1
		<b>Tingkatkan Pengawasan</b> Tingginya intrik dan konterversi dalam penanganan Kasus Gayus Tambunan juga menarik perhatian ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningun. Menurutnya permasalahan Gayus sudah menjadi permasalahan yang kompleks karena ada keterlibatan berbagai pihak yang semakin merusak penegakan supermasi hokum di Indonesia.	1	-	-	-	-	-	-	1

		Untuk itu dia meminta instansi terkait dapat meningkatkan pengawasan terhadap mafia pajak tersebut. “ Cara yang konkret yang dapat dilakukan adalah dengan memperketat pengawasan. Berbagai kemungkinan negative yang muncul, karena tidak maksimalnya pengawasan. Ini yang harus diperhatikan secara ekstra.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		11	7	3	3	0	0	7	11

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(11), informative (7) format foto- indiKator jumlah foto (3), teks foto (3), Rubrikasi- indikator halaman nasional(7), halaman nusantara(11).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

**Tabel 1. Berita Tanggal 10 Maret 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Heladline(1), Isi berita, Bahasa- indikator presentatif (4), informatiif (5), Format Foto – indikator Jumlah foto (5), teks foto (3), foto ilustrasi (0), Rubrikasi – indikator halaman utama (4), halaman nusantara (5).

Dari data yang dipeoleh menunjukan bahwa kecenderungan atau orentasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 9. Artinya yang mengenai dugaan dengan jumlah 9. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukan bahwa foto ilustrasi lebih banyak digambarkan dengan jumlah foto 2 dengan teks keterangan yang menyertai teks disebut foto yang terdiri (wild art) atau dengan kata lain foto tunggal.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukan bahwa berita yang disajikan adalah berita berlingkup regional adalah peristiwa yang dilaporkan terjadi di sebuah kabupaten atau kota dalam satu provinsi, yang kemudian tidak hanyadirasakan oleh daerah itu tetapi juga dirasakan di daerah lain (kabupaten lain dalam provinsi yang sama dan diluar provinsi tersebut). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik local

maupun interlokal dalam sebuah Negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 6 dan pada halaman nasional 4.

**Tabel 2. Berita Tanggal 16 Maret 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita, bahasa-indikator presentatif(4), informative (6) format foto- indikator jumlah foto (2), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nusantara(3).

Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 4. Artinya, bahwa berita yang disajikan menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita ini difokuskan dengan ketegangan di internal BK mencuat setelah ketua BK Gayus Tambunan di proses para koleganya anggota BK, karena dianggap tidak bisa bekerja sama dengan otoriter mereka mendesak FIDP untuk menarik Gayus dari posisi ketua BK pos ketua BK memang jatah FPDIP.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Sebuah berita yang berlingkup nasional adalah pemberitaan peristiwa yang terjadi di suatu Negara dapat dirasakan di Negara lain. Peristiwa yang terjadi dapat diketahui dan dirasakan oleh kedua belah pihak (antara dua Negara; Indonesia). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian



media massa baik local maupun interlokal dalam sebuah Negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah berita 6 dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 4.

### **Tabel 3. Berita Tanggal 18 Maret 2010**

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita, bahasa-indikator presentatif(10), informative (9) format foto- indikator jumlah foto (2), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indikator halaman utama(8), halaman nusantara(3).

Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 9. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukan bahwa jumlah foto 2 dengan tidak ada teks keterangan yang menyertai foto. Hal ini membedakan bahwa foto yang ditampilkan dengan tidak menyertai teks tersebut foto tunggal.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik local maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman

utama dengan jumlah isi berit 9 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 3

**Tabel 4. Berita Tanggal 21 Maret 2010**

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(10), informative (9) format foto- indicator jumlah foto (4), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indicator halaman utama(4), halaman nasional(3), halaman nasional (11).

Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang prensentatif secara keseluruhan dengan jumlah 10. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukan bahwa jumlah foto 4 dengan tidak ada teks keterangan yang menyertai foto. Hal ini membedakan bahwa foto yang ditampilkan dengan tidak menyertai teks tersebut foto tunggal.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik local maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berit 10 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 10.

### **Tabel 5. Berita Tanggal 23 Maret 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Headline(1), isi berita, bahasa-indikator presentatif(5), informative (2) format foto- indikator jumlah foto (4), teks foto (4), Rubrikasi- indikator halaman utama(5), halaman nasional(3).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 5. Artinya, bahwa berita yang disajikan menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita ini difokuskan dengan kasus Gayus Halimonon Tambunan, tokoh kunci dalam kasus dugaan makelar pajak setelah ditahan, polisi mendapat jumlah data berupa daftar 149 perusahaan yang pernah menjadi klien pajak Gayus.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Sebuah berita yang berlingkup nasional adalah pemberitaan peristiwa yang terjadi di suatu Negara dapat dirasakan di Negara lain. Peristiwa yang terjadi dapat diketahui dan dirasakan oleh kedua belah pihak (antara dua Negara; Indonesia). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik lokal maupun interlokal dalam sebuah Negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah berita 5 dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 5.

### **Tabel 6. Berita Tanggal 27 Maret 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(3), informative (2) format foto- indikator jumlah foto (5), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indikator halaman utama(0), halaman nusantara(0, halaman nasional (5).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi beita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah (3). Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 5 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman nasional.

#### **Tabel 7. Berita Tanggal 30 Maret 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(2), informatif (4) format foto- indikator jumlah foto (2), teks foto (2), Rubrikasi- indikator halaman utama(4), halaman nasional(2).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi beita lebih mengarah kepada isi berita yang informatif secara keseluruhan dengan

jumlah (4). Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 6 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman nasional.

#### **Tabel 8. Berita Tanggal 1 April**

Diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita, bahasa-indikator presentatif(7), informatif (3) format foto- indikator jumlah foto (3), foto ilustrasi (0), Rubrikasi- indicator halaman utama(5), halaman nasional(5)

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi beita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah (7). Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita difokuskan pada Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat setidaknya ada 10 Fakta kegagalan yang terjadi dalam pengungkapan skandal mafia pajak dengan tersangka pegawai pajak Gayus HP Tambunan. Kegagalan ini baik dari segi kasus hingga para penegak hukum.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Sebuah berita yang berlingkup nasional adalah pemberitaan peristiwa yang terjadi di suatu Negara dapat dirasakan di Negara lain. Peristiwa yang terjadi dapat diketahui dan dirasakan oleh kedua belah pihak (antara dua Negara; indonesia). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik lokal maupun interlokal dalam sebuah Negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah berita 5 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 5.

**Tabel 9. Berita Tanggal 2 April 2010**

Diketahui: jumlah berita (1), Headline(1), isi berita, bahasa-indikator presentatif(4), informatif (2) format foto- indikator jumlah foto (2), teks foto (2), Rubrikasi- indikator halaman utama(5), halaman nusantara(1).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang informatif secara keseluruhan dengan jumlah (2). Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visual Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 5. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan yang

dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita ini difokuskan dengan.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman nasional.

#### **Tabel 10. Berita Tanggal 3 April**

Dari tabel diatas dapat diketahui: jumlah berita (1), Headlane(1), isi berita,bahasa-indikator presentatif(11), informative (7) format foto- indikator jumlah foto (3), teks foto (3), Rubrikasi- indikator halaman nasional(7), halaman nusantara(11).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 11. Artinya, bahwa berita yang tesaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhn dengan memakai teknik penulisan yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita ini difokuskan dengan kasus meminta instansi terkait dapat meningkatkan pengawasan terhadap mafia pajak tersebut. “ Cara yang konkret yang dapat dilakukan adalah dengan memperketat pengawasan. Berbagai kemungkinan negative yang muncul, karena tidak maksimalnya pengawasan. Ini yang harus diperhatikan secara ekstra.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Sebuah berita yang berlingkup nasional adalah pemberitaan peristiwa yang terjadi

di suatu Negara dapat dirasakan di Negara lain. Peristiwa yang terjadi dapat diketahui dan dirasakan oleh kedua belah pihak (antara dua Negara; indonesia). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik local maupun interlokal dalam sebuah Negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman nasional dengan jumlah berita 7 dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 11.



**Tabel 11**  
**Rekapitulasi Hasil Akhir Analisis**  
**Kecenderungan Penulisan Berita Dugaan Korupsi Gayus Tambunan**  
**Di Harian Pagi Riau Pos Edisi 10 Maret – 3 April 2010**

Tanggal Terbit	Table Berita	Jb	Hd	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi	
				P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna
10 Maret 2010	1	1	1	4	5	3	3	0	4	5
16 Maret 2010	2	1	1	4	6	2	2	0	6	4
18 Maret 2010	3	1	1	9	8	2	2	0	8	0
21 Maret 2010	4	1	1	10	9	4	4	0	4	3
23 Maret 2010	5	1	1	5	2	5	5	0	5	2
27 Maret 2010	6	1	1	7	2	5	5	0	0	0
30 Maret 2010	7	1	1	2	4	6	6	0	4	2
1 April 2010	8	1	1	7	3	3	3	0	5	5
2 April 2010	9	1	1	4	2	2	2	0	5	0
3 April 2010	10	1	1	11	7	3	3	0	0	7
10 edisi terbitan	10 berita	10	10	68	47	35	35	0	41	27

Dari table rekapitulasi diatas menunjukan:

Kecenderungan penulisan berita atau orientasi berita pada jumlah dan tingkat menonjolnya berita menunjukan berita yang direkonstruksikan di lapangan. Data yang tersusun menjadi berita tersaji apa adanya sesuai dengan relitas social yang direfleksikan. Jumlah berita (Jb) dan Headline (Hd). Mempunyai jumlah sama yakni 10.

Kecenderungan penulisan berita menunjukan nilai layak berita penting. Nilai layak berita penting yang dimaksud adalah berita yang ditulis lebih mengarah kepada presentatif. Presentatif pada konsep penulisan berita berjumlah 68.

Kecenderungan penulisan pada berita format foto lebih menunjukan jumlah foto yang dipublikasikan memperkuat berita dan bahan penunjuang sebagai informasi pendukung foto adalah teks foto. Memberikan data secara jelas dan berfungsi sebagai penguat maupun acuan kepada pembaca agar lebih paham dan mengerti berita yang dibaca. Teks foto (TF) diatas berjumlah 35. Jumlah foto (Jf) berjumlah 35.

Kecenderungan penulisan berita menunjukan peristiwa yang terjadi ruang lingkup pemberitaannya adalah lebih kepada berita nasional dengan jumlah isi berita di rubrikasi halaman nasional 41. Sedangkan lingkup pemberitaan pada rubrikasi halaman nusantara isi berita berjumlah 27, sementara jumlah isi berita pada rubrikasi halaman utama 31.

## **BA B V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pemberitaan korupsi Gayus Tambunan diHarian Pagi Riau Pos edisi Maret dan April 2010 maka dapat disimpulkan:

Hasil analisis data penelitian menunjukan kecenderungan penulisan berita di publikasikan sesuai dengan peristiwa yang direkonstruksi di lapangan. Data yang tersusun menjadi berita tersaji apa adanya sesuai dengan relitas sosial yang di refleksikan. Penulisan di sini adalah isi berita lebih kepada presentatif. Pada format foto menunjukan teks foto yang memberikan data secara jelas dan berfungsi sebagai penganut maupun acuan kepada pembaca agar lebih paham dan mengerti berita yang dibaca. Kecenderungan penulisan berita menunjukan peristiwa yang terjadi ruang lingkup pemberitaannya lebih berita nasional.

## **A. Saran-Saran**

1. Dalam penelitian ini, bagaimanapun usaha yang telah dilakukan tentu masih terdapat kekurangan baik disebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan persarana yang tersedia. Namun demikian, data yang didapatkan benar-benar penulis peroleh dari tempat penulis teliti yaitu Surat Kabar Riau Pos.
2. Sarana penulis kepada siapapun yang membaca baik Dosen atau Mahasiswa jika ada kesalahan di dalam penulisan sadari hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap hasil dari penelitian ini bisa sebagai referensi. Setidaknya bisa membantu walau jauh dari sempurna.
3. Sebagai manusia biasa, tentu ada kesalahan baik itu dalam penelitian maupun di dalam hasil penelitian yang penulis paparkan. Jadi jika ada kesalahan dan kekurangan penulis dengan rendah hati mohon kritikan dan saran agar dikemudian hari bisa diperbaiki untuk lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Birowo, *Metodologi Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*, Gitanyali, Yogyakarta, 2004
- Arikonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta , Anggota IKAPI, Jakarta, Edisi Revisi IV, 1998
- Banjanahor Gundar, *Wartawan Freelance*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994
- Drs. AS Sumadiria Haris M, Si, *Bahasa Jurnalistik*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2005
- Drs. AS Sumadiria Haris M, Si, *Bahasa Jurnalistik*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2006
- Drs. Djroto Totok, M. Si, *Manajemen Penerbitan Pers*, Rosda, Surabaya, 2000
- Drs. Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita*, Surabaya, Indah Surabaya, 1997
- Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*, Cinta Pena, Yogyakarta, 2005
- HM Zaenuddin, *The Journalist, Prestasi Pustaka Publisir*, Jakarta, 2007
- Ishawara Luwi, *Catatan- Catatan Jurnalisme Dasar*, PT Kompas Media Nusantara, Jakarta, 2005
- M. Romli Asep Syamsul, *Jurnalistik Praktis*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, Edisi IV 2003
- Nigrat Kusuma, Purnama Hikmat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005

Prof. Dr. M. Budyatna, M.A, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, Rosda, Bandung, 2005

Prof. Dr. H.M Bungin Burhan, S. Sos, M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Surabaya, 2005

Rahmad Jalaluddin, *Metode Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005

Rolnicki Tom E., dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, Jakarta, Kencana, 2008

Siregar Ashadi, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, Kanisius, Yogyakarta, 1996

Suhandang Kustadi, *Pengantar Jurnalistik*, Nuasa, Jatinagor, 2004

Tartono, *Menulis di Media Gampang*, Yayasan Pustaka Publisher, Jakarta, 2007